

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada masa pandemi virus Covid-19 seperti yang terjadi di Indonesia sejak bulan Maret 2020 menyebabkan banyak kerugian misalnya tenaga kerja yang mengalami *pay-cut*, tenaga kerja yang terkena PHK dan kehilangan pekerjaan, banyak sektor perekonomian yang mengalami penurunan pendapatan, keterbatasan untuk melakukan kegiatan di luar rumah, dan masih banyak hal lain. Selain itu, keadaan ini memunculkan keterbatasan melakukan aktivitas di luar rumah sehingga menciptakan perubahan pola belanja masyarakat yang sangat drastis. Namun adanya perubahan pola belanja masyarakat ini menjadi peluang bisnis bagi banyak orang yaitu dengan memulai bisnis secara *online*. Dan seiring dengan pertumbuhan usaha bisnis *online*, kini usaha bisnis *online* menjadi *trend* baru dalam masyarakat sebagaimana telah tercatat oleh *Analytics Data Advertising* (ADA) bahwa dalam penggunaan aplikasi belanja *online* terjadi peningkatan hingga 300% transaksi untuk memenuhi kehidupan sehari-hari. Bahkan sejumlah swalayan atau supermarket di Indonesia saat ini sudah banyak yang mulai menyediakan layanan *online* atau digital. Hal ini membuat para pelaku bisnis *online* untuk memiliki keunggulan kompetitif agar dapat bersaing dengan para kompetitor. Maka, untuk menciptakan keunggulan kompetitif tersebut, sumber daya manusia harus dikelola dengan tepat sesuai dengan tujuan organisasi atau perusahaan melalui proses perencanaan sumber daya manusia yang dapat dilakukan dengan proses analisis dan identifikasi kebutuhan tenaga kerja.

Berawal dari kondisi pandemi Covid-19, membuat ibu Rita Widayanti sebagai *owner* dari Toko *Online X* menjadi terpacu untuk memanfaatkan peluang bisnis sekaligus untuk memunculkan lapangan pekerjaan. Kemudian pada tahun 2020 *owner* dari Toko *Online X* mulai merintis usaha sebagai bisnis *online*. Dengan melakukan riset tentang keuntungan berbisnis *online*, maka *owner* menjalankan bisnis *online* dengan menjual produk berupa peralatan dan aksesoris pancing yang tergolong kedalam perlengkapan olahraga *outdoor*. Usaha ini terus berkembang seiring dengan usaha *owner* yang memperkenalkan produknya ke berbagai macam komunitas yang berhubungan dengan olahraga memancing. Dalam kondisi terkini, Toko *Online X* memiliki tenaga kerja yang berjumlah 5 orang

dengan pembagian sebagai berikut : 1 orang di bagian pengemasan, 1 orang di bagian pengemasan yang juga diperbantukan untuk produksi dan beberapa pekerjaan *administrative*, dan 3 orang dibagian produksi (lilit joran).

Setelah berjalan selama kurang lebih satu tahun, Toko *Online X* mulai dikenal oleh banyak orang dan mengalami kenaikan jumlah pesanan. Seiring dengan hal tersebut, Toko *Online X* mulai menemukan beberapa permasalahan dalam hal sumber daya manusia untuk menunjang produktivitas bekerja. Permasalahan yang terjadi di Toko *Online X* adalah ditemukannya *double job* dalam menjalankan pekerjaan dan pemenuhan target produksi dari Toko *Online X*. Dari permasalahan yang disampaikan dari sudut pandang *owner* kemudian selanjutnya dilakukan observasi oleh peneliti untuk mengetahui kondisi dan permasalahan pada Toko *Online X* supaya didapatkan data berdasarkan keadaan secara nyata dan akurat. Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, terdapat beberapa permasalahan yang terjadi pada Toko *Online X*, misalnya kurangnya tenaga kerja di Toko *Online X* sehingga dalam menjalankan pekerjaan terjadi *double job*, adanya pekerjaan *administrative* dan pekerjaan resin yang tidak ter-*handle*, para tenaga kerja yang merasa kewalahan dalam memenuhi target produksi, *owner* harus membantu pekerjaan produksi secara *overtime* atau diluar jam operasional kerja, dan adanya *double job* sehingga beban kerja antar karyawan tidak seimbang terutama pada operator pengemasan dimana seharusnya dikerjakan oleh dua orang namun harus dikerjakan oleh satu orang.

Dari permasalahan yang telah ditemukan, *owner* menginginkan adanya penambahan tenaga kerja untuk menunjang produktivitas di Toko *Online X*. Namun dari keinginan tersebut, *owner* belum mengetahui apakah keputusan menambah tenaga kerja merupakan keputusan yang tepat untuk dilakukan atau malah sebaliknya dimana keputusan tersebut hanya akan menambah biaya-biaya pengeluaran yang tidak perlu bagi Toko *Online X*. Selain itu *owner* juga menginginkan bahwa hasil dari penelitian ini dapat menjawab keingintahuan *owner* apakah penambahan jumlah tenaga kerja dapat mengurangi keterlibatannya secara operasional pada jam kerja atau tidak. Karena *owner* meragukan keputusan tersebut, maka *owner* menginginkan adanya analisis lebih lanjut yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat efektivitas penambahan tenaga kerja dalam memenuhi target produksi dari Toko *Online X*. Dimana yang menjadi target produksi dari Toko *Online X* yaitu memproduksi joran untuk *ready stock* 10 joran dari setiap ukuran joran per hari. Dari hasil analisis yang dilakukan,

diharapkan bahwa Toko *Online X* dapat mengambil keputusan yang tepat mengenai penambahan tenaga kerja. Oleh karena itu, penelitian ini akan menyelesaikan permasalahan tersebut dengan penyelesaian menggunakan kajian Teknik Industri dan diharapkan dapat menjadi perbaikan dan solusi dari sistem manajemen sumber daya manusia yang dilakukan sekarang.

1.2. Rumusan Masalah

Sebagai sebuah toko *online* yang baru saja berdiri, Toko *Online X* menghadapi tantangan dalam mengelola sumber daya manusianya. Penambahan tenaga kerja dibutuhkan, namun belum diketahui apakah dalam memenuhi target produksi hal tersebut merupakan keputusan yang tepat atau malah hanya akan menimbulkan biaya-biaya yang tidak perlu. Toko *Online X* membutuhkan perancangan sistem pengelolaan sumber daya manusia agar dapat membuat keputusan tepat terkait posisi bagian administrasi dan operator resin.

1.3. Tujuan Penelitian

- a. Melakukan analisis pekerjaan pada bagian administrasi dan operator resin
- b. Mengelompokkan tugas dan wewenang bagian administrasi dan operator resin
- c. Merancang distribusi tugas harian berdasarkan hasil keputusan mengenai penambahan tenaga kerja

1.4. Batasan Masalah

Perancangan sistem manajemen sumber daya manusia memiliki beberapa batasan dalam penelitiannya, antara lain sebagai berikut :

- a. Penelitian dilakukan terhadap sistem manajemen sumber daya manusia dari toko *online X*
- b. Cakupan perancangan sumber daya manusia dalam penelitian ini berfokus pada analisis pekerjaan, agar lebih tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan Toko *Online X*
- c. Penelitian dilakukan selama bulan Januari – Juni 2021